



## **Pendampingan Dan Permainan Kreatif Guna Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Anak di Panti Asuhan Al Hidayah**

Sri Novia Martin<sup>1</sup>, Yerizon<sup>2</sup>, Shinta Sari<sup>3</sup>, Nazarlin<sup>4</sup>, Ella Tirta Shalina<sup>5</sup>, Friska Falah Sifa<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Universitas Negeri Padang Padang Indonesia

\*Penulis Koresponden, email: [srinovia91@fmipa.unp.ac.id](mailto:srinovia91@fmipa.unp.ac.id)

Diterima: 30-11-2024

Disetujui: 10-03-2025

---

---

### **Abstrak**

Kenyataan berdasarkan hasil PISA, kemampuan literasi numerasi siswa Indonesia sangat rendah. Oleh karena itu perlu usaha untuk meningkatkan literasi numerasi baik di instansi pembelajaran formal seperti sekolah maupun di instansi belajar non formal seperti Bimbingan Belajar dan Panti Asuhan. Salah satu panti asuhan yang dijadikan tempat pengabdian yaitu Panti Asuhan Al Hidayah Padang. Adanya berbagai keterbatasan baik sarana, prasarana maupun tenaga ahli (guru) yang dapat membimbing/mendampingi anak-anak di asrama, menyebabkan kemampuan literasi numerasi anak-anak masih tergolong rendah. Selain itu motivasi untuk membaca dan belajar matematika perlu ditingkatkan lagi. Oleh karena itu tim pengabdian berupaya membantu anak asuh panti Asuhan Al Hidayah Padang untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasinya melalui kegiatan pendampingan dan permainan kreatif.

**Kata Kunci:** Literasi numerasi, permainan kreatif, pendampingan

### **Abstract**

Based on the results of PISA, the numeracy literacy ability of Indonesian students is very low. Therefore, efforts are needed to improve numeracy literacy both in formal learning institutions such as schools and in non-formal learning institutions such as tutoring and orphanages. One of the orphanages that is used as a place of service is the Al Hidayah Padang Orphanage. There are various limitations in both facilities, infrastructure and experts (teachers) who can guide/accompany children in the dormitory, causing children's numeracy literacy skills to be still relatively low. In addition, motivation to read and learn mathematics needs to be increased again. Therefore, the service team seeks to help the foster children of the Al Hidayah Padang Orphanage to be able to improve their numeracy literacy skills through mentoring activities and creative games.

**Keywords:** Numeracy literacy, creative games, mentoring

---

---

## **Pendahuluan**

Dalam rangka menanamkan budaya membaca dan menumbuhkan minat baca siswa-siswa, pemerintah pada tahun 2015 menggalakkan Gerakan Literasi Nusantara (Nudiati, 2020). Kemudian pada tahun 2020 UN (Ujian Nasional) berubah menjadi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). Salah satu kemampuan yang dituntut pada AKM adalah kemampuan literasi numerasi. Literasi numerasi merupakan pengetahuan dan kecakapan dalam menggunakan angka, data, maupun simbol matematika, serta penarikan suatu kesimpulan yang berkaitan dengan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari (Musaropah et al. 2022; Gerakan literasi Numerasi 2017).

Dalam kehidupan sehari-hari orang-orang berhadapan dengan permasalahan literasi numerasi. Misalnya ketika orang belanja barang yang didiskon 10%. Hal tersebut berhubungan dengan angka dan prinsip Matematika yaitu tentang persentase. Literasi numerasi merupakan pengetahuan dasar untuk menyelesaikan masalah Matematika yang berkaitan dengan angka, simbol, dan analisis kuantitatif (Direktorat Sekolah Dasar 2021). Sebenarnya pengetahuan dasar tersebut sudah dipelajari siswa sejak sekolah dasar akan tetapi penerapannya dalam permasalahan kehidupan belum terbiasa. Dalam pembelajaran disekolah siswa belum terbiasa menyelesaikan soal literasi numerasi. Siswa kebanyakan mengerjakan soal-soal rutin berupa soal aplikasi prinsip matematika secara langsung, belum mendukung kemampuan pemecahan masalah dan literasi numerasi.

Literasi numerasi siswa perlu dilatih dalam pembelajaran di sekolah. Salah satunya dengan memberikan stimulus pada siswa (Perdana dan Meidawati. 2021). Stimulus yang diberikan dapat berupa persoalan kontekstual yang menarik dan terkini sehingga memunculkan rasa ingin tahu dan semangat siswa untuk menyelesaikan persoalan tersebut (Fitriyani et al. 2023; Khakima dkk. 2021).

Kemampuan literasi numerasi siswa Indonesia masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil tes PISA 2018 bahwa skor rata-rata menurun di tiga bidang kompetensi terutama di bidang membaca (Kemendikbud, 2019). Indonesia peringkat ke 74 dari 79 negara untuk literasi membaca, sains dan

matematika (Dirjen Paud dan Dikmen Kemendikbud, 2021). Sementara itu, hasil TIMSS tahun 2015 mengemukakan bahwa pencapaian siswa kelas IV berada pada peringkat ke-44 dari 49 negara, Indonesia mendapatkan nilai 395 dan nilai rata-rata 500 (Kemendikbud 2017).

Sesuai dengan data PISA tersebut serta temuan di lapangan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa-siswa masih tergolong rendah (Ade dan Yulius 2022). Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa factor diantaranya karena siswa tidak terbiasa membahas soal berbasis literasi dan numerasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu beberapa praktisi pendidikan mencoba berbagai cara untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi Numerasi. Peningkatan literasi dan numerasi tidak hanya fokus di sekolah atau di bimbel saja tetapi juga di Panti Asuhan. Karena di panti asuhan sendiri banyak tantangan yang harus dihadapi, salah satunya keterbatasan sarana dan prasarana, sumber daya manusia (guru) untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa/ anak asuh. Salah satunya adalah panti asuhan Al Hidayah Padang.

Panti Asuhan AL Hidayah Padang tidak hanya memberikan pelayanan pemenuhan kebutuhan primer seperti sandang dan pangan akan tetapi juga memperhatikan pendidikan anak-anak asuhnya. Anak-anak asuh menjalani sekolah diluar di sekolah umum seperti anak-anak pada umumnya. Tingkat pendidikan anak asuh mulai dari SD sampai perguruan tinggi. Anak-anak yang tinggal di panti mempunyai status yang berbeda-beda, terdiri dari anak yatim, piatu, yatim piatu dan miskin. Jumlah anak asuh adala 45 orang (Fahmi dkk, 2021). Karena keterbatasan bangunan, panti hanya bias menampung 33 orang anak laki-laki. 12 orang anak perempuan tinggal di rumah orang tua atau keluarga yang tidak jauh dari panti. Tetapi mereka tetap mendapatkan hak yang sama seperti anak laki-laki.

Dalam menjalankan program kerja panti asuhan Al Hidayah menggunakan biaya operasional dari Donatur. Selain itu panti juga mencitakan usaha ekonomi produktif seperti ternak ikan, berkebun, budidaya sayur Hidroponik. Panti asuhan Al Hidayah memiliki program kerja utama memberikan kehidupan yang layak untuk anak asuh baik kehidupan sehari-hari maupun pendidikan dan keterampilan untuk bekal masa depan mereka.

Mereka juga mendapatkan ilmu agama dan kajian-kajian guna untuk memperkuat agama dan akhlak mereka.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah membantu meningkatkan kemampuan literasi numerasi anak asuh (siswa) melalui kegiatan pendampingan dan permainan kreatif. Harapannya kegiatan ini menjadi metode alternatif bagi orang tua asuh untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi anak asuh. Selain itu juga menjadi referensi bagi pengabdian lain dalam melakukan kegiatan pengabdian. Sehingga bisa membantu anak asuh dalam belajar dan meningkatkan kemampuan berpikirnya.

### **Metode**

Kegiatan dilakukan dalam bentuk pendampingan dan pembelajaran dengan metode permainan kreatif. Kegiatan terdiri dari 3 tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian. Tahap persiapan merupakan tahap untuk mempersiapkan segala sesuatunya untuk pelaksanaan kegiatan seperti administrasi dan bahan pelatihan. Tahap pelaksanaan yaitu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tempat/lokasi. Tahap penyelesaian yaitu tahap akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peserta merupakan anak asuh panti asuhan Al Hidayah berjumlah 21 orang. Instrumen yang digunakan adalah soal pretes dan postes untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi anak asuh. Selain itu juga disertai dengan angket kepuasan untuk menilai tentang keterlaksanaan kegiatan dan kepuasan peserta terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Tahap pertama adalah tahap persiapan kegiatan. Tahap persiapan sangat penting dilakukan agar tujuan kegiatan PKM dapat tercapai dengan baik. Berikut persiapan yang dilakukan; Menyiapkan materi dan media yang akan digunakan pada kegiatan Pengabdian seperti, PPT presentasi dan Media untuk permainan Matematika.

Setelah tahap persiapan selanjutnya tahap Pelaksanaan. Tahap pelaksanaan terdiri beberapa pertemuan. Pertemuan pertama yaitu melakukan

sosialisasi kepada pengurus panti, pengasuh dan anak asuh tentang kegiatan yang akan dilakukan. Sosialisasi dilakukan pada tanggal 21 Juli 2024.

Gambar 1.  
Penyampaian materi oleh Prof. Dr. Yerizon, M.Si



Pada pertemuan kedua diadakan pembukaan serta pretes tentang soal-soal literasi numerasi. Setelah itu penyampaian materi tentang pembelajaran Matematika, literasi numerasi, contoh soal literasi dan pembahasannya. Materi tentang Pembelajaran Matematika dalam kehidupan sehari-hari disampaikan oleh Prof. Dr. Yerizon, M.Si (Gambar 1). Materi tentang literasi numerasi serta soal-soal numerasi dan pembahasannya disampaikan oleh Ibu Sri Novia Martin, M.Pd.

Gambar 2.  
Penyampaian Materi oleh Mahasiswa



Pada pertemuan ketiga, anak-anak dilatih kemampuan literasi numerasi dengan menggunakan permainan konvensional Monopoli yang sudah

dimodifikasi dengan menggunakan soal-soal literasi. Pada permainan ini anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok bersaing untuk menjawab soal. Bagi kelompok yang dinyatakan sebagai pemenang akan mendapatkan hadiah. Untuk permainan ini dipandu oleh Ibu Shinta Sari, S.Pd, M.Ed dan mahasiswa Kak Ella dan Kak Friska (mahasiswa pendidikan Matematika). Dokumentasi dapat dilihat pada Gambar 2.

Pada pertemuan keempat anak-anak mengikuti permainan Matematika Modern. Permainan kreatif juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi anak-anak. Nama permainan tersebut adalah Trivia quiz. Pada permainan ini anak-anak juga dibagi menjadi beberapa kelompok lalu diberikan tantangan/games untuk menjawab soal literasi numerasi. Quiz trivia adalah bentuk permainan atau kuis yang menantang pemain untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan berbagai topik dan subjek.

Gambar 3.  
Foto bersama peserta



Pada pertemuan kelima dilakukan kegiatan penutup, postes dan angket. Postes untuk melihat bagaimana kemampuan literasi numerasi setelah mengikuti pelatihan. Sementara itu angket untuk mengetahui bagaimana respon anak asuh terhadap kegiatan yang dilakukan.

Gambar 4.  
Foto bersama peserta



Tahap terakhir yaitu tahap penyelesaian. Pada tahap penyelesaian ini, tim pengabdian menganalisis semua data yang sudah dikumpulkan melalui instrumen seperti pretes, postes, observasi dan angket. Berdasarkan hasil angket secara keseluruhan, respon anak-anak asuh panti asuhan Al Hidayah sangat baik pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. Berikut hasil angket yang sudah diolah.

Tabel 1.  
Hasil Angket Kepuasan Peserta Pengabdian kepada Masyarakat

No	Pernyataan	Nilai (%)	Kriteria
1	Materi pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan kebutuhan siswa	90.28	Sangat baik
2	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan harapan siswa	81.94	Sangat baik
3	Cara pemateri menyajikan materi menarik	83.33	Sangat baik
4	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	76.39	Baik
5	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi	83.33	Sangat baik
6	Saya puas dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim pengabdian	83.33	Sangat baik
7	Permainan kreatif yang dilakukan menarik dan menyenangkan	90.28	Sangat baik
8	Permainan kreatif yang dilakukan meningkatkan kemampuan Matematika saya	91.67	Sangat baik

No	Pernyataan	Nilai (%)	Kriteria
9	Permainan kreatif yang dilakukan meningkatkan kemampuan literasi numerasi saya	80,56	Baik
Total Keseluruhan		84.57	Sangat Baik

### Penutup

Kegiatan PKM berjalan dengan lancar. Anak-anak asuh mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi mereka. Melalui kegiatan ini anak-anak asuh mengetahui manfaat pembelajaran Matematika dalam kehidupan, apa itu literasi numerasi beserta contoh soal dan pembahasan. Anak-anak asuh merasa senang dengan adanya permainan Matematika. Hal ini juga menguatkan bahwa Matematika bukanlah sesuatu yang menakutkan.

Ada beberapa saran dan rekomendasi agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih baik kedepannya. Pertama, permainan Matematika yang digunakan bisa bervariasi dan lebih menarik. Selain itu perlu juga kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi-aplikasi yang berguna untuk keterampilan siswa.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang (LP2M UNP) yang sudah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

### Daftar Pustaka

- Ate, Dekriati, and Yulius Keremata Lede. 2022. "Analisis kemampuan siswa kelas VIII dalam menyelesaikan soal literasi numerasi." *Jurnal Cendekia* 6 (1): 472-483.
- Direktorat Sekolah Dasar. 2021. "Modul Literasi Numerasi di Sekolah Dasar". Jakarta: Direktorat Jenderal Paud, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah-Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Dirjen Paud Dikdas dan Dikmen Kemendikbud. 2021. "Panduan Penguatan Literasi Dan Numerasi Di Sekolah". In *Repositori Kemendikbud*. <https://lpmpjatim.kemdikbud.go.id/jelita/panduan-penguatan-literasi-dan-numerasi-di-sekolah/>
- Fahmi, Khairul, Nora Susilawati, and Rahmullaily Rahmullaily. 2021:

- "Menumbuhkembangkan Budaya Literasi Anak Asuh Panti Asuhan Al-Hidayah Kota Padang Melalui Pendampingan dengan Menggunakan Pendekatan Pedagogi." *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3(2): 166-174.
- Fitriyani, Fitriyani, Houtman Houtman, Suroyo Suroyo, and Yus Alvar Saabighoot. 2023. "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 8(1):13–24. doi: 10.47200/JNAJPM.V8I1.1349.
- Gerakan Literasi Nasional. 2017. "Materi Pendukung Literasi Numerasi". Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- International Association for the Evaluation of Educational Achievement. 2015. "International Mathematics Achievement". Timss 2015, 2015. <http://timssandpirls.bc.edu/timss2015/international-results/timss-2015/mathematics/student-achievement>.
- Kemendikbud, B. 2019. "Pendidikan di Indonesia belajar dari hasil PISA 2018". Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang KEMENDIKBUD, 021, 1–206. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/16742>.
- Kemendikbud. 2017. "Materi Pendukung Literasi Numerasi". Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 8(9), 1–58.
- Khakima, Lilis Nurul, Leni Marlina, and Siti Fatimah Az Zahra. 2021. "Penerapan literasi numerasi dalam pembelajaran siswa MI/SD." *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI*. Vol. 1.
- Mahmud, Muhammad Rifqi, and Inne Marthyane Pratiwi. 2019. "Literasi numerasi siswa dalam pemecahan masalah tidak terstruktur." *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika* 4 (1): 69-88.
- Musaropah, Umi, Nur Ayu Zita Sari, Toto Hermawan, and Muh Nasruddin. 2022. "Efektivitas Penggunaan Media Permainan Congklak Pada Pembelajaran Operasi Hitung Bagi Siswa Kelas Awal Sekolah Dasar." *Intersections* 7(1):11–19. doi: 10.47200/INTERSECTIONS.V7I1.973.
- Nastiti, Meiliya Dwi, and Aris Naeni Dwiyaniti. 2022. "Kajian Literatur: Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas." *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*. Vol. 4. No. 1.
- Nudiati, Deti, and Elih Sudiapermana. 2020 "Literasi sebagai kecakapan hidup abad 21 pada mahasiswa." *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling* 3 (1): 34-40.
- Perdana, Ryzal, and Meidawati Suswandari. 2021. "Literasi numerasi dalam pembelajaran tematik siswa kelas atas sekolah dasar." *Absis: Mathematics Education Journal* 3 (1): 9-15.
- Sunuyeko, Nurcholis, et al..2022. "Pemanfaatan Pojok Literasi Sekolah dalam Gerakan Literasi Sekolah Dasar Negeri 3 Bandungrejo." *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi* 1(2): 160-164.
- Wahyuni, Febianti Putri Noor, and Didiek Tranggono. 2023. "Upaya dalam meningkatkan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi siswa melalui program kampus mengajar 4 di SMP Widya Gama Mojosari." *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 4 (1): 125-133.

